

SILABUS MATA PELAJARAN

SEKOLAH MENENGAH ATAS/SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN /MADRASAH ALIYAH/MADRASAH ALIYAH KEJURUAN

(SMA/SMK/MA/MAK)

MATA PELAJARAN

SENI BUDAYA

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

JAKARTA, 2016

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI i

1. PENDAHULUAN 1
2. Rasional 1
3. Kompetensi Setelah Mempelajari Seni Budaya

Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah 2

1. Kompetensi Setelah Mempelajari Seni Budaya di Sekolah Menengah Atas /Sekolah Menengah Kejuruan /

Madrasah Aliyah / Madrasah Aliyah Kejuruan 3

1. Kerangka Pengembangan Kurikulum Seni Budaya Sekolah Menengah Atas /Sekolah Menengah Kejuruan /

Madrasah Aliyah / Madrasah Aliyah Kejuruan 3

1. Pembelajaran dan Penilaian 9
2. Kontekstualisasi Pembelajaran Sesuai dengan Kondisi

Lingkungan dan Peserta Didik 11

1. KOMPETENSI DASAR, MATERI PEMBELAJARAN, DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN 11
2. Kelas X 12
3. Kelas XI 19
4. Kelas XII 26

PENDAHULUAN

1. Rasional

Tema pengembangan Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang dapat menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi dalam rangka mewujudkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, dan inovatif. Oleh karena itu proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Prinsip pembelajaran seni budaya bersifat rekreatif yang memiliki nilai kebermanfaatan, estetis dan artistik untuk membentuk pribadi peserta didik yang harmonis. Pendidikan seni budaya mendorong peserta didik dalam mencapai multi kecerdasan yang terdiri atas kecerdasan intrapersonal, interpersonal, visual spasial, musikal, linguistik, logik matematik, kecerdasan adversitas, kecerdasan kinestetik, kecerdasan spiritual dan moral, serta kecerdasan emosional. Kecerdasan ini dapat membantu dalam mengembangkan kreativitas, baik pada proses berpikir, berapresasi, dan berkreasi seni.

Seni Budaya berperan penting dalam perkembangan dan kebutuhan peserta didik karena keunikan, kebermaknaan, dan kebermanfaatannya. Pembelajaran Seni Budaya dilakukan dengan memberikan pengalaman estetik yang mencakup konsepsi, apresiasi, kreasi dan koneksi. Keempat hal tersebut selaras dengan Kompetensi Inti yang ada pada kurikulum 2013

Karakteristik mata pelajaran Seni Budaya dikembangkan sesuai dengan tantangan abad 21, dimana penguasaan dan pemanfaatan tekhnologi informasi dan komunikasi menjadi bagian dari pembelajaran. Untuk itu kemampuan penggunaan dan pemanfaatan tekhnologi informasi dan komunikasi menjadi faktor penting agar pembelajaran Seni Budaya dapat disesuaikan dengan karakteristik pembelajaran yang mampu menjawab tantangan abad 21. Selain penggunaan dan pemanfaatan teknonolgi, karakteristik pembelajaran Seni Budaya yang menjawab tantangan abad 21 harus memperhatikan kebutuhan daerah dan peserta didik, sehingga mata pelajaran ini dapat menjadi filter dari masuknya kebudayaan asing sekaligus mendorong peserta didik untuk memiliki kearifan terhadap budaya lokal atau budaya masyarakat setempatnya.

Mata pelajaran Seni Budaya memiliki sifat multilingual, multidimensional, dan multikultural. Multilingual bermakna pengembangan kemampuan mengekspresikan diri secara kreatif dengan berbagai cara dan media seperti bahasa rupa, bunyi, gerak, peran dan berbagai perpaduannya. Multidimensional bermakna pengembangan beragam kompetensi meliputi konsepsi (pengetahuan, pemahaman, analisis, evaluasi), apresiasi, dan kreasi dengan cara memadukan secara harmonis unsur estetika, logika, kinestetika, dan etika. Sifat multikultural mengandung makna pendidikan seni menumbuhkembangkan kesadaran dan kemampuan apresiasi terhadap beragam seni budaya. Hal ini merupakan wujud pembentukan sikap demokratis yang memungkinkan seseorang hidup secara beradab serta toleran dalam masyarakat dan budaya yang majemuk.

Di sekolah menengah mata pelajaran Seni Budaya memiliki kekhasan tersendiri sesuai dengan kaidah keilmuan masing-masing yaitu bidang seni rupa, musik, tari, dan teater. Dalam seni budaya, aktivitas berkesenian harus menampung kekhasan tersebut, sehingga sekolah wajib melaksanakan minimal dua aspek seni yang dapat disesuaikan dengan minat peserta didik, kondisi sekolah dan budaya masyarakatnya.

Silabus mata pelajaran seni budaya dan prakarya SD/MI disusun dengan format dan penyajian/penulisan yang sederhana sehingga mudah dipahami dan dilaksanakan oleh guru. Penyederhanaan format dimaksudkan agar penyajiannya lebih efisien, tidak terlalu banyak halaman namun lingkup dan substansinya tidak berkurang, serta tetap mempertimbangkan tata urutan (*sequence*) materi dan kompetensinya. Penyusunan silabus ini dilakukan dengan prinsip keselarasan antara ide, desain, dan pelaksanaan kurikulum; mudah diajarkan oleh guru (*teachable*); mudah dipelajari oleh peserta didik (*learnable*); terukur pencapainnya (*measurable*); dan bermakna untuk dipelajari (*worth to learn*) sebagai bekal untuk kehidupan dan kelanjutan pendidikan peserta didik.

Silabus ini bersifat fleksibel, kontekstual, dan memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan dan melaksanakan pembelajaran, serta mengakomodasi keungulan-keunggulan lokal. Atas dasar prinsip tersebut, komponen silabus mencakup kompetensi dasar, materi pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran. Uraian pembelajaran yang terdapat dalam silabus merupakan alternatif kegiatan yang dirancang berbasis aktivitas. Pembelajaran tersebut merupakan alternatif dan inspiratif sehingga guru dapat mengembangkan berbagai model yang sesuai dengan karakteristik masing-masing mata pelajaran. Dalam melaksanakan silabus ini guru diharapkan kreatif dalam pengembangan materi, pengelolaan proses pembelajaran, penggunaan metode dan model pembelajaran, yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat serta tingkat perkembangan kemampuan peserta didik.

1. Kompetensi Mata Pelajaran Seni Budaya Pendidikan Dasar dan Menengah

Kompetensi lulusan yang diharapkan berdasarkan keseimbangan antara ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dijabarkan dalam konsepsi, apresiasi, dan kreasi. Kompetensi lulusan yang harus dicapai sebagai berikut:

* Kemampuan perseptual yang meliputi kepekaan indrawi terhadap rupa, bunyi, gerak dan perpaduannya;
* Pengetahuan yang meliputi faktual, konseptual, dan prosedural
* Apresiasi yang meliputi kepekaan rasa estetika dan artistik serta sikap menghargai karya seni.
* Kreasi mencakup segala bentuk dalam proses produksi berkarya seni dan berimajinasi.

Materi disusun berdasarkan pengorganisasian keilmuan yang didasarkan pada prinsip: dari konkret ke abstrak, dari yang dekat ke yang jauh, dari yang sederhana ke yang kompleks sesuai dengan perkembangan peserta didik, etika, etika, norma yang berlaku, serta sikap sosial dan spritualnya.

1. Kompetensi Mata Pelajaran Seni Budaya di Sekolah Menengah Atas /Sekolah Menengah Kejuruan /Madrasah Aliyah / Madrasah Aliyah Kejuruan

Memiliki kemampuan menganalisis keberagaman keunikan dan keindahan serta mampu menerapkan dan memodifikasi konsep, teknik, prosedur, bahan, dan media berkarya seni yang bernilai estetis dengan memperhatikan etika dan norma

1. Kerangka Pengembangan Kurikulum Mata Pelajaran Seni Budaya Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah / Madrasah Aliyah Kejuruan

Penataan kurikulum Seni Budaya tahun 2013 menjawab tantangan masa depan abad 21 yang menekankan pada keseimbangan aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Pembentukan pada aspek pengetahuan menekan pada tataran konsepsi dengan memahami teknik dan prosedural berkaraya seni. Aspek sikap dilakukan melalui kegiatan apresiasi dalam upaya pembentukan budaya individu yang berkarakter dengan ciri-ciri jujur, bertanggungjawab, memiliki rasa empati, dan menghargai orang lain. Aspek keterampilan melalui kegiatan ekspresi dan kreasi dilakukan dengan mengimplementasikan karya-karya seni yang bermanfaat dalam kehidupannya di masyarakat, sehingga dapat mengoptimalkan kreativitas berkarya seni yang inovatif.

Kata kunci dalam kurikulum 2013 pada mata pelajaran Seni Budaya menekankan pada kreativitas, di mana pembelajaran berbasis intelegensia tidak akan memberikan hasil siginifikan, tetapi hanya terjadi peningkatan 50% dibandingkan yang berbasis kreativitas. Untuk itu dua pertiga dari kemampuan kreativitas seseorang diperoleh melalui pendidikan, sepertiga sisanya berasal dari genetik, dan kebalikannya berlaku untuk kemampuan inteligensia.

Berdasarkan penjelasan tentang kreativitas tersebut, maka kreativitas merupakan aspek penting dalam kurikulum dan pengembangan pembelajaran.

Untuk itu diperlukan pengembangan materi ajar berdasarkan silabus yang menekankan pada kreativitas.

Kerangka Pengembangan silabus Seni Budaya mengikuti elemen pengorganisasian Kompetensi Dasar berdasarkan Kompetensi Inti pada kelas X sd XII yaitu :

Kompetensi Inti pada kelas X s.d XII

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kelas X | Kelas XI | Kelas XII |
| KI 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya | KI 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya | KI 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya |
| KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia. | KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia | KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunias |
| KI 3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah | KI 3 Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah | KI 3 Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah |
| KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan | KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan | KI 4 Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan |

Kompetensi Sikap Spiritual dan Sikap Sosial, dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Ruang Lingkup materi Mata pelajaran Seni Budaya meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

1. Seni rupa, mencakup kemampuan konsepsi, apresiasi dan berkreasi karya seni rupa dua dan tiga dimensi, serta perencanaan pameran.
2. Seni musik, mencakup kemampuan untuk konsepsi, apresiasi dan berkreasi karya seni vokal dan instrumen, serta perencanaan pementasan musik
3. Seni tari, mencakup kemampuan untuk konsepsi, apresiasi dan berkreasi karya seni tari tradisi dan kreasi, serta manajemen seni pertunjukan.
4. Seni teater, mencakup kemampuan untuk konsepsi, apresiasi dan berkreasi karya seni peran, serta rancangan pementasan.

Dari ke-4 aspek mata pelajaran Seni Budaya yang tersedia, sekolah wajib melaksanakan minimal dua aspek seni yang dapat disesuaikan dengan minat peserta didik, kondisi sekolah (ketersediaan guru serta sarana dan prasarana) dan budaya masyarakatnya. Guru pengampu mata pelajaran seni budaya adalah guru profesional sesuai latarbelakang pendidikan seninya. Teknis pelaksanaan diserahkan kepada satuan pendidikan masing-masing.

Peta Materi Pembelajaran Seni Budaya

SENI RUPA

| Materi Pembelajaran | Materi Pembelajaran | Materi Pembelajaran |
| --- | --- | --- |
| Kelas X | Kelas XI | Kelas XII |
| * Konsep, unsur, prinsip, bahan dan teknik dalam berkarya seni rupa. * Pembuatan karya seni rupa dua dimensi menggunakan berbagai media dan teknik dengan melihat model | * Konsep, unsur, prinsip, bahan dan teknik dalam berkarya seni rupa. * Pembuatan karya seni rupa dua dimensi dengan memodifikasi objek | * Konsep, unsur, prinsip,bahan dan teknik dalam berkarya seni rupa * Pembuatan karya seni rupa dua dimensi berdasarkan imajinasi dengan berbagai media dan teknik |
| * Karya seni rupa tiga dimensi berdasarkan, jenis, tema, dan nilai estetis. * Pembuatan karya seni rupa tiga dimensi dengan melihat model | * Karya seni rupa berdasarkan jenis, tema, fungsi, dan nilai estetisnya * Berkarya seni rupa tiga dimensi dengan memodifikasi objek. | * Karya seni rupa berdasarkan jenis, tema, fungsi dan nilai estetisnya * Pembuatan karya seni rupa tiga dimensi berdasarkan imajinasi dengan berbagai madia dan teknik |
| * Konsep dan prosedur pameran karya seni rupa * Pelaksanaan pameran hasil karya seni rupa dua dan tiga dimensi yang dibuat berdasarkan melihat model | * Perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan pameran karya seni rupa * Langkah-langkah pelaksanaan pameran karya seni rupa dua dan tiga dimensi hasil modifikasi | * Evaluasi hasil penyelenggaraan pameran karya seni rupa * Pameran karya seni rupa dua dan tiga dimensi hasil kreasi |
| * Konsep, prosedur   dan fungsi kritik  dalam karya seni  rupa   * Pembuatan deskripsi karya seni rupa berdasarkan pengamatan dalam bentuk lisan atau tulisan | * Konsep, prosedur, fungsi, tokoh dan nilai estetis dalam karya seni rupa * Menganalisis karya seni rupa menurut jenis, fungsi, tema, nilai estetis, dan tokoh berdasarkan hasil pengamatan dalam bentuk lisan atau tulisan | * Evaluasi Karya seni rupa berdasarkan tema, jenis, fungsi tokoh, dan nilai estetisnya. * Pembuatan tulisan hasil evaluasi dalam bentuk tulisan kritik karya seni rupa mengenai jenis, fungsi, tema, nilai estetis dan tokohnya. |

SENI MUSIK

| Materi  Pembelajaran | Materi  Pembelajaran | Materi Pembelajaran |
| --- | --- | --- |
| Kelas X | Kelas XI | Kelas XII |
| * Ragam alat musik tradisional Indonesia berdasarkan sumber bunyinya. * Ragam alat musik tradisional Indonesia berdasarkan cara memainkannya * Fungsi alat musik dalam karya musik tradisional * Teknik memainkan alat musik tradisional | * Konsep musik modal * Konsep musik tonal * Konsep musik atonal | * Konsep Musik kontemporer. * Musik kontemporer dari Indonesia. * Musik kontemporer dari Luar negeri. |
| * Alat musik tradisional dalam seni ritual di masyarakat * Alat musik tradisional dalam seni hiburan di masyarakat | * Musik modal * Musik tonal * Musik atonal | * Aspek pembaharuan pada contoh musik kontemporer Indonesia * Aspek pembaharuan pada contoh musik kontemporer luar negeri |
| * Pertunjukan musik tradisional Indonesia. * Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi tarian. * Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi teater. | * Pertunjukan orkestra * Pertunjukan instrumen solo, (piano/harpa/ gitar dll) * Pertunjukan brass band | * Pertunjukan musik kontemporer. * Pertunjukan musik kontemporer Indonesia. * Pertunjukan Musik kontemporer luar negeri. |
| * Konsep dalam pertunjukan musik tradisional * Bentuk pertunjukan musik tradisional * Jenis pertunjukan musik tradisional * Deskripsi pertunjukan musik tradisional | * Perkembangan musik dan masyarakat Eropa. * Perkembangan musik dan masyarakat Amerika * Musik Populer di Eropa dan Amerika | * Penciptaan Musik kontemporer. * Berkreasi dengan memadukan alat musik tradisional dengan modern. * Berkreasi dengan memadukan alat musik perkusi tak lazim dengan alat musik modern. |

SENI TARI

| Materi Pembelajaran | Materi Pembelajaran | Materi Pembelajaran |
| --- | --- | --- |
| Kelas X | Kelas XI | Kelas XII |
| * Konsep, teknik, dan prosedur tentang tari tradisi daerah setempat * Ragam gerak tari tradisi daerah setempat * Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat sesuai iringan/ketukan | * Konsep, teknik, dan prosedur pada tari kreasi * Berkarya tari kreasi | * Merancang pergelaran tari * Manajemen seni pertunjukan |
| * Bentuk, jenis dan nilai estetis tari tradisi daerah setempat * Bentuk, jenis dan nilai estetis iringan tari tradisi daerah setempat * Peragaan gerak tari tradisi sesuai iringan | * Teknik, bentuk, jenis, dan nilai estetis pada tari kreasi * Berkarya seni tari kreasi sesuai dengan iringan | * Rancangan karya tari * Karya tari |
| * Perbandingan konsep, teknik dan prosedur pada gerak tari tradisi daerah lain (nusantara) * Gerak tari tradisi lain (nusantara) sesuai dengan iringan tari tradisi daerah lain (nusantara) * Peragaan tari tradisi daerah lain (nusantara) sesuai iringan | * Tata teknik pentas pada gerak tari kreasi * Pengembangan gerak tari kreasi | * Evaluasi Pergelaran Karya Tari * Pergelaran karya tari |
| * Bentuk, jenis, nilai estetis dan fungsi tari tradisi daerah lain (nusantara) * Penulisan tari tradisi daerah lain (nusantara) mengenai jenis, fungsi, bentuk dan nilai estetis sebuah karya tari | * Evaluasi bentuk, jenis, nilai, estetis, fungsi dan tata pentas tari * Penulisan tentang tata teknik pentas | * Evaluasi rancangan pergelaran * Teknik menulis tentang pergelaran tari |

SENI TEATER

| Materi Pembelajaran | Materi Pembelajaran | Materi Pembelajaran |
| --- | --- | --- |
| Kelas X | Kelas XI | Kelas XII |
| * Konsep, teknik dan prosedur seni peran bersumber seni teater tradisional * Peragaan adegan sesuai konsep, teknik dan prosedur seni peran bersumber seni teater tradisional | * Konsep, tek-nik dan pro-sedur seni peran sesuai kaidah seni teater mo-dern * Peragaan adegan se-suai konsep, teknik dan prosedur seni peran teater modern | * Konsep, teknik dan prosedur seni peran seni teater kontemporer * Peragaan adegan sesuai konsep, teknik dan prosedur seni peran seni teater kontemporer |
| * Teknik menyusun naskah lakon bersumber dari cerita tradisional * Penyusunan naskah lakon sesuai kaidah seni teater tradisional | * Teknik interpretasi naskah lakon berdasarkan jenis, bentuk, dan makna sesuai kaidah seni teater modern * Menginterpretasi naskah lakon berda-sarkan jenis, bentuk, dan makna sesuai kaidah seni teater modern | * Teknik menyusun naskah lakon teater kontemporer * Penyusunan naskah lakon sesuai kaidah seni teater kontemporer |
| * Konsep, teknik dan prosedur perancangan pementasan seni seni teater tradisional * Pembuatan rancangan pementasan seni teater sesuai konsep, teknik dan prosedur bersumber seni teater tradisional | * Konsep, teknik dan prosedur perancangan pementasan seni seni teater modern * Pembuatan rancangan pementasan seni teater sesuai konsep, teknik dan prosedur seni teater modern | * Konsep, teknik dan prosedur perancangan pementasan seni seni teater kontemporer * Pembuatan rancangan pementasan seni teater sesuai konsep, teknik dan prosedur seni teater kontemporer |
| * Konsep, teknik dan prosedur pementasan seni teater tradisional * Pementasan seni teater berdasarkan konsep, teknik dan prosedur seni teater tradisional | * Konsep, teknik dan prosedur pementasan seni teater tradisional * Pementasan seni teater berdasarkan konsep, teknik dan prosedur seni teater modern | * Konsep, teknik dan prosedur pementasan seni teater kontemporer * Pementasan seni teater berdasarkan konsep, teknik dan prosedur seni teater kontemporer |

1. Pembelajaran dan Penilaian
   1. Pembelajaran

Strategi pembelajaran Seni Budaya salah satunya menggunakan pendekatan saintifik yang meliputi aktivitas

1) mengamati, (melihat, membaca, mendengar, dan menyimak),

2) menanya dengan mengajukan pertanyaan dari yang bersifat factual sampai ke yang bersifat hipotesis,

3) mengumpulkan informasi melalui pengumpulan data, penentuan data dan sumber data,

4) menalar/mengasosiasi dengan menganalisis dan menyimpulkan,

5) mengomunikasikan konsep baik secara lisan dan tulisan.

Aktivitas tersebut tidak selalu dilaksanakan secara berurutan dan sekaligus pada satu kali pertemuan. Guru dapat menggunakan pendekatan lain disesuaikan dengan karakteristik materi yang diajarkan, diantaranya menggunakan *discovery learning, problem based learning, experience learning*, serta pendekatannya lainnya dengan tetap berorientasi kepada kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitas peserta didik.

Pada prinsipnya pembelajaran seni budaya menekankan pada aktivitas berkarya seni baik di sekolah maupun di luar sekolah seperti di sanggar, studio atau tempat lain. Pembelajaran tetap memperhatikan aspek keselamatan kerja, kebersihan lingkungan, serta pemeliharaan sumber belajar. Pembelajaran sikap dilakukan secara tidak langsung, artinya penanaman sikap melebur dalam proses pembelajaran pengetahuan dan keterampilan. Dalam pembelajaran berkarya seni guru diharapkan dapat berperan secara aktif melakukan aktivitas berkarya bersama-sama peserta didik.

**KD dari KI - II**

**(sikap sosial)**

**KD dari KI - I**

**(sikap religius)**

**KD dari KI - III**

**(fakta, konsep, prinsip)**

**KD dari KI - IV**

**(teknik, proses, prosedur)**

Gambar 1. Kompetensi dasar berkenaan dengan sikap, keterampilan dan pengetahuan merupakan input dalam proses pembelajaran

* 1. Penilaian

Prinsip penilaian kurikulum 2013 menggunakan *autentik assessment* dimana penilaian dilakukan secara berkelanjutan dan komprehensif. Penilaian pada mata pelajaran seni budaya meliputi tiga ranah yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Ketiga ranah tersebut meliputi aspek konsepsi (pengetahuan), apresiasi (menghargai), dan kreasi (keterampilan berkarya) dalam berolah seni sesuai dengan kekhasan materi seni rupa, musik, tari dan teater.

Penilaian pengetahuan dilakukan antara lain melalui teknik tes tertulis, tes lisan, penugasan. Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan berbagai teknik, antara lain penilaian kinerja, penilaian proyek, produk dan penilaian portofolio.

Penilaian sikap digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut sesuai dengan kondisi dan karakteristik peserta didik.

1. Kontekstualisasi Pembelajaran Sesuai dengan Kondisi Lingkungan dan Peserta Didik

Kontekstual pembelajaran merupakan pembelajaran yang terkait dengan keadaan daerah dengan segala sesuatu yang terdapat di daerahnya berkaitan dengan lingkungan alam, lingkungan sosial ekonomi, dan lingkungan sosial budaya. Kebutuhan daerah adalah segala sesuatu yang diperlukan oleh masyarakat di suatu daerah, khususnya untuk kelangsungan hidup dan peningkatan taraf kehidupan masyarakat tersebut, yang disesuaikan dengan arah perkembangan daerah serta potensi daerah yang bersangkutan.

Pembelajaran Seni Budaya materi disesuaikan dengan kebutuhan daerah dan kebutuhan peserta didik. Pembelajaran yang berkaitan dengan kebutuhan daerah bertujuan agar kebudayaan daerah dapat dilestarikan dan dikembangkan melalui materi Seni Budaya. Kebutuhan peserta didik untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan di bidang seni tertentu sesuai dengan keadaan perekonomian daerah, sehingga peserta didik dapat meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan potensi daerah, seperti potensi pariwisata dan meningkatkan kemampuan berwirausaha di bidang seni.

Sejalan dengan karakteristik pendidikan abad 21 yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, pembelajaran seni budaya dalam Kurikulum 2013 juga memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media dan sumber belajar. Pemanfaatan TIK mendorong peserta didik dalam mengembangkan kreativitas dan berinovasi serta meningkatkan pemahaman dan pengetahuan seni budaya.

Pembelajaran seni budaya memanfaatkan berbagai sumber belajar seperti buku teks yang tersedia dalam bentuk buku guru dan buku siswa. Sesuai dengan karakteristik Kurikulum 2013, buku teks bukan satu-satunya sumber belajar. Guru dapat menggunakan buku pengayaan atau referensi lainnya dan mengembangkan bahan ajar sendiri seperti LKS (Lembar Kerja Siswa). Dalam pembelajaran seni budaya, LKS bukan hanya kumpulan soal, tetapi dapat berbentuk panduan berkarya seni, langkah-langkah kritik dan apresiasi serta aktivitas belajar lainnya.

1. KOMPETENSI DASAR, MATERI PEMBELAJARAN, DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
2. Kelas X

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial, dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Pembelajaran untuk Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan sebagai berikut ini.

SENI RUPA

Alokasi waktu : 2 jam pelajaran/minggu

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran |
| --- | --- | --- |
| 3.1 Memahami konsep, unsur, prinsip, bahan, dan teknik dalam proses berkarya seni rupa  4.1 Membuat karya seni rupa dua dimensi menggunakan berbagai bahan dan teknik dengan melihat model | * Konsep, unsur, prinsip, bahan dan teknik dalam berkarya seni rupa. * Pembuatan karya seni rupa dua dimensi menggunakan berbagai media dan teknik dengan melihat model | * Mengamati dan mengklasifikasi unsur, prinsip dan bahan dalam karya seni rupa * Mengamati dan mengklasifikasi teknik dalam berkarya seni rupa * Mempresentasikan hasil pengamatan terhadap unsur, prinsip, bahan dan teknik dalam berkarya seni rupa * Membuat karya seni rupa dua dimensi dengan melihat model:  1. benda mati 2. benda hidup 3. foto/gambar  * Berkarya seni rupa dua dimensi eksplorasi dengan berbagai media dan teknik |
| 3.2 Memahami karya seni rupa berdasarkan, jenis, tema, dan nilai estetisnya  4.2 Membuat karya seni rupa tiga dimensi dengan melihat model | * Karya seni rupa tiga dimensi   berdasarkan, jenis, tema, dan nilai estetis.   * Pembuatan karya seni rupa tiga dimensi dengan melihat model | * Mengamati dan mengklasifikasi karya seni rupa berdasarkan jenis, tema dan nilai estetisnya * Mempresentasikan hasil pengamatan terhadap jenis, tema dan nilai estetis dalam karya seni rupa * Membuat karya seni rupa tiga dimensi dengan melihat model:  1. benda mati 2. benda hidup 3. foto/gambar  * Bereksplorasi dengan berbagai media dan teknik * Mengkomunikasikan konsep hasil eksplorasi berkarya tiga dimensi dengan berbagai media dan teknik. |
| 3.3 Memahami konsep  dan prosedur  pameran karya seni rupa  4.3 Menyelenggarakan pameran hasil karya seni rupa dua dan tiga dimensi  yang dibuat  berdasarkan melihat model | * Konsep dan prosedur pameran karya seni rupa * Pelaksanaan pameran hasil karya seni rupa dua dan tiga dimensi yang dibuat berdasarkan melihat model | * Mengamati dan mengklasifikasi konsep dan prosedur pameran karya seni rupa * Mempresentasikan hasil pengamatan terhadap konsep dan prosedur pameran karya seni rupa * Merencanakan dan melaksanakan pameran karya sendiri di dalam kelas * Mempresentasikan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan pameran secara tulis dan lisan. |
| 3. 4 Memahami konsep, prosedur dan fungsi kritik dalam karya seni rupa  4.4 Membuat deskripsi karya seni rupa berdasarkan pengamatan dalam bentuk lisan atau tulisan | * Konsep, prosedur   dan fungsi kritik  dalam karya seni  rupa   * Pembuatan deskripsi karya seni rupa berdasarkan pengamatan dalam bentuk lisan atau tulisan | * Mengamati konsep, prosedur dan fungsi kritik dalam karya seni rupa * Mempresentasikan hasil pengamatan terhadap konsep, prosedur dan fungsi kritik dalam karya seni rupa * Mendeskripsi karya seni rupa secara lisan maupun tertulis. * Mempresentasikan hasil deskripsi karya seni rupa secara tertulis dan lisan |

SENI MUSIK

Alokasi waktu: 2 jam pelajaran/minggu

| Kompetensi Dasar | Materi  Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran |
| --- | --- | --- |
| * 1. Memahami jenis dan fungsi alat musik tradisional.   4.1. Memainkan alat musik tradisional. | * Ragam alat musik tradisional Indonesia berdasarkan sumber bunyinya. * Ragam alat musik tradisional Indonesia berdasarkan cara memainkannya * Fungsi alat musik dalam karya musik tradisional * Teknik memainkan alat musik tradisional | * Mengidentifikasi ragam alat musik dalam pertunjukan musik tradisional secara langsung, atau melalui media audio/audiovisual * Mengidentifikasi fungsi alat musik pada beberapa contoh karya musik tradisional * Menyajikan simpulan hasil pengamatan tentang jenis dan fungsi alat musik pada karya musik tradisional * Berlatih teknik memainkan salah satu alat musik tradisional. * Memainkan alat musik tradisional |
| 3.2 Menganalisis alat musik tradisional berdasarkan jenis dan fungsinya pada masyarakat pendukungnya.  4.2 Mempresentasikan hasil analisis alat musik tradisional berdasarkan jenis dan fungsinya pada masyarakat pendukungnya. | * Alat musik tradisional dalam seni ritual di masyarakat * Alat musik tradisional dalam seni hiburan di masyarakat | * Mengidentifikasi jenis alat musik tradisional dalam seni ritual di masyarakat berdasarkan pengamatan langsung atau melalui media audio/audiovisual * Mengidentifikasi jenis alat musik tradisional dalam seni hiburan di masyarakat berdasarkan pengamatan langsung atau melalui media audio/audiovisual * Mempresentasikan perbedaan musik dalam seni ritual dan seni hiburan di masyarakat. |
| 3.3 Memahami dan mengapresiasi pertunjukan musik tradisional.  4.3 Menampilkan pertunjukan musik tradisional. | * Pertunjukan musik tradisional Indonesia. * Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi tarian. * Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi teater. | * Mengamati dan mengidentifikasi pertunjukan musik tradisional * Mengamati dan mengidentifikasi pertunjukan musik tradisional untuk mengiringi tarian * Mengamati dan mengidentifikasi musik dalam teater tradisional * Mempresentasikan kesimpulan tentang perbedaan musik tradisional dalam ragam pertunjukan (musik, tari dan teater) * Berkreasi musik tradisional untuk pertunjukan musik/tari/teater * Menampilkan kreasi musik dalam pertunjukan musik/tari/teater |
| 3.4 Memahami konsep, bentuk dan jenis pertunjukan musik tradisional.  4.4. Membuat tulisan hasil analisis pertunjukan musik tradisional | * Konsep dalam pertunjukan musik tradisional * Bentuk pertunjukan musik tradisional * Jenis pertunjukan musik tradisional * Deskripsi pertunjukan musik tradisional | * Mengkaji konsep dalam pertunjukan musik tradisional * Mengkaji bentuk secara langsung atau melalui media audiovisual * Mengkaji jenis pertunjukan musik tradisional secara langsung atau melalui media audiovisual * Mendeskripsikan hasil analisis pertunjukan musik tradisional berdasarkan konsep, bentuk dan jenis musik |

SENI TARI

Alokasi waktu: 2 jam pelajaran/minggu

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran |
| --- | --- | --- |
| * 1. Memahami konsep, teknik dan prosedur dalam meniru ragam gerak tari tradisi   4.1. Memeragakan gerak tari tradisi berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur sesuai dengan hitungan/ketukan | * Konsep, teknik, dan prosedur tentang tari tradisi daerah setempat * Ragam gerak tari tradisi daerah setempat * Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat sesuai iringan/ketukan | * Mengamati dengan seksama beberapa contoh ragam gerak tari tradisi dari beberapa daerah setempat menggunakan media audio-visual * Mengidentifikasi ragam gerak tari tradisi daerah setempat berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur dengan berbagai iringan * Mendiskusikan dan melakukan latihan ragam gerak tari tradisi daerah setempat dengan cara meniru * Membandingkan ragam gerak tari tradisi di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur * Menampilkan, membuat dan mempresentasikan deskripsi rangkaian ragam gerak tari tradisi daerah setempat berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur |
| * 1. Memahami bentuk, jenis, dan nilai estetis dalam ragam gerak tari tradisi   4.2 Memeragakan gerak tari tradisi berdasarkan bentuk, jenis dan nilai estetis sesuai iringan | * Bentuk, jenis dan nilai estetis tari tradisi daerah setempat * Bentuk, jenis dan nilai estetis iringan tari tradisi daerah setempat * Peragaan gerak tari tradisi sesuai iringan | * Mengamati secara seksama contoh-contoh gambar maupun video visual ragam gerak tari tradisi setempat berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis sesuai iringan * Mengidentifikasi simbol, jenis, dan nilai estetis dengan berbagai macam musik iringan ragam gerak tari tradisi daerah setempat kaitannya dengan ragam gerak tari * Melakukan latihan gerak tari tradisi daerah setempat sesuai dengan yang ditiru * Mendiskusikan dan melakukan latihan gerak tari tradisi daerah setempat sesuai dengan yang ditiru * Meragakan dan mempresentasikan hasil merangkai berbagai ragam gerak tari tradisi daerah setempat sesuai dengan simbol, jenis, dan nilai estetis sesuai iringan |
| 3.3 Menganalisis konsep, teknik dan prosedur dalam ragam gerak tari tradisi  4.3 Memeragakan ragam gerak tari tradisi berdasarkan konsep, teknik dan prosedur sesuai dengan iringan | * Perbandingan konsep, teknik dan prosedur pada gerak tari tradisi daerah lain (nusantara) * Gerak tari tradisi lain (nusantara) sesuai dengan iringan tari tradisi daerah lain (nusantara) * Peragaan tari tradisi daerah lain (nusantara) sesuai iringan | * Mengamati hubungan antara konsep, teknik dan prosedur dalam ragam gerak tari tradisi daerah setempat dengan tari tradisi daerah lain (nusantara) sesuai iringan dengan melalui audio visual * Mengidentifikasikan hubungan antara konsep, teknik dan prosedur dalam ragam gerak tari tradisi lain (nusantara) dengan berbagai macam iringan tari * Mendiskusikan dan membandingkan gerak dasar tari tradisi daerah lain (nusantara) di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain hasil dari menghubungkan antara teknik, konsep, dan prosedur * Melakukan latihan ragam gerak tari tradisi daerah lain (nusantara) * Menampilkan dan membuat deskripsi rangkaian ragam gerak tari tradisi daerah lain (nusantara) hasil menghubungkan antara teknik, konsep, dan prosedursesuai iringan |
| 3.4 Menganalisis bentuk, jenis, nilai estetis dan fungsi ragam gerak tari tradisi  4.4 Membuat tulisan mengenai jenis, fungsi, bentuk dan nilai estetis sebuah karya tari tradisi | * Bentuk, jenis, nilai estetis dan fungsi tari tradisi daerah lain (nusantara) * Penulisan tari tradisi daerah lain (nusantara) mengenai jenis, fungsi, bentuk dan nilai estetis sebuah karya tari | * Mengamati beberapa contoh ragam tari tradisi daerah lain (nusantara) berdasarkan jenis, fungsi, simbol dan nilai estetis dari suatu kelompok masyarakat melalui media gambar dan/atau audio-visual * Mendiskusikan hubungan antara simbol, jenis, dan nilai etetis dalam pertunjukan karya tari tradisi yang diamati * Menganalisis keterkaitan antara karya seni tari dan nilai-nilai estetik dalam kebudayaan masyarakat tempat siswa berada * Mengkomunikasikan hasil analisisnya tentang pagelaran karya tari tradisi dalam bentuk kritik tari baik lisan maupun tulisan. |

SENI TEATER

Alokasi waktu: 2 jam pelajaran/minggu

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran |
| --- | --- | --- |
| 3.1 Memahami konsep, teknik dan prosedur seni peran bersumber seni teater tradisional  4.1 Meragakan adegan sesuai konsep, teknik dan prosedur seni peran bersumber seni teater tradisional | * Konsep, teknik dan prosedur seni peran bersumber seni teater tradisional * Peragaan adegan sesuai konsep, teknik dan prosedur seni peran bersumber seni teater tradisional | * Melakukan pengamatan dan mengidentifikasi konsep, teknik dan prosedur pemeranan seni teater tradisional. * Mendemonstrasikan latihan teknik dan prosedur pemeranan seni teater tradisional. * Menampilkan peragaan adegan sesuai konsep, teknik dan prosedur pemeranan seni teater tradisional. |
| 3.2 Memahami teknik menyusun naskah lakon bersumber dari cerita tradisional  4.2 Menyusun naskah lakon sesuai kaidah seni teater tradisional | * Teknik menyusun naskah lakon bersumber dari cerita tradisional * Penyusunan naskah lakon sesuai kaidah seni teater tradisional | * Mengidentifikasi naskah lakon seni teater tradisional berdasarkan jenis, bentuk, dan makna lakon seni teater tradisional * Mengekplorasi teknik pembuatan naskah sesuai dengan kaidah seni teater tradisional. * Menyusun naskah teater tradisional * Mempresentasikan naskah yang telah disusun teater tradisional secara perorangan atau kelompok |
| 3.3 Memahami perancangan pementasan seni teater sesuai konsep, teknik dan prosedur seni teater tradisional  4.3 Merancang pementasan seni teater sesuai konsep, teknik dan prosedur bersumber seni teater tradisional | * Konsep, teknik dan prosedur perancangan pementasan seni seni teater tradisional * Pembuatan rancangan pementasan seni teater sesuai konsep, teknik dan prosedur bersumber seni teater tradisional | * Mengidentifikasi tentang konsep, teknik dan prosedur merancang seni teater tradisional. * Mengamati tayangan video pementasan seni teater tradisional. * Membuat rancangan seni dan produksi seni teater sesuai naskah lakon yang dibawakan. * Mendeskripsikan rancangan karya dan produksi seni teater tradisional sesuai naskah lakon yang akan dibawakan. |
| 3.4 Menganalisis pementasan seni teater sesuai konsep, teknik dan prosedur seni teater tradisional  4.4 Mementaskan seni teater berdasarkan konsep, teknik dan prosedur seni teater tradisional | * Konsep, teknik dan prosedur pementasan seni teater tradisional * Pementasan seni teater berdasarkan konsep, teknik dan prosedur seni teater tradisional | * Mengidentifikasi mengenai konsep, teknik dan prosedur pementasan seni teater tradisional. * Mengkonstruksi konsep, teknik dan prosedur pementasan seni teater tradisional. * Mementaskan seni teater tradisional. * Mengkritik pementasan seni teater tradisional. |

1. Kelas XI

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial, dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Pembelajaran untuk Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan sebagai berikut ini.

SENI RUPA

Alokasi waktu : 2 jam pelajaran/minggu

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran |
| --- | --- | --- |
| 1. Menganalisis konsep, unsur, prinsip, bahan dan teknik dalam berkarya seni rupa.   4.1 Membuat karya  seni rupa dua  dimensi dengan  memodifikasi  objek | * Konsep, unsur, prinsip, bahan dan teknik dalam berkarya seni rupa. * Pembuatan karya seni rupa dua dimensi dengan memodifikasi objek | * Mengamati dan menganalisis konsep, unsur, prinsip, teknik, dan bahan dalam karya seni rupa * Mengamati dan menganalisis bahan dan teknik dalam berkarya seni rupa * Mempresentasikan hasil pengamatan terhadap konsep, unsur, prinsip, bahan dan teknik dalam berkarya seni rupa * Membuat karya seni rupa dua dimensi dengan memodifikasi obyek, menggunakan teknik :  1. stilasi 2. distorsi 3. deformasi  * Bereksplorasi dengan berbagai media dan teknik * Mempresentasikan konsep berkarya modifikasi secara tertulis dan lisan. |
| 3.2 Menganalisis karya  seni rupa  berdasarkan jenis,  tema, fungsi dan  nilai estetisnya  4.2 Membuat karya  seni rupa tiga  dimensi dengan  memodifikasi  objek. | * Karya seni rupa berdasarkan jenis, tema, fungsi, dan nilai estetisnya * Berkarya seni rupa tiga dimensi dengan memodifikasi objek. | * Mengamati dan menganalisis jenis, tema, fungsi, dan nilai estetis karya seni rupa * Mempresentasikan hasil pengamatannya terhadap jenis, tema, fungsi dan nilai estetis karya seni rupa * Membuat karya seni rupa tiga dimensi dengan memodifikasi objek, menggunakan teknik :  1. stilasi 2. distorsi 3. deformasi  * Bereksplorasi dengan berbagai media dan teknik. * Mempresentasikan konsep berkarya modifikasi bentuk tiga dimensi secara tertulis dan lisan |
| 3.3 Menganalisis  perencanaan,  pelaksanaan, dan  pelaporan pameran  karya seni rupa  4.3 Menyelengga-rakan pameran karya seni rupa dua dan tiga dimensi hasil modifikasi | * Perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan pameran karya seni rupa * Langkah-langkah pelaksanaan pameran karya seni rupa dua dan tiga dimensi hasil modifikasi | * Mengamati dan menganalisis konsep perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan dalam pameran karya seni rupa * Menyusun proposal pameran karya seni rupa * Melaksanakan pameran karya seni teman sejawat di sekolah * Membuat laporan pelaksanaan pameran * Mempresentasikan laporan pameran ceraca tulis dan lisan. |
| 3.4 Menganalisis  konsep, prosedur,  fungsi, tokoh, dan  nilai estetis dalam  karya seni rupa    4.4 Membuat analisis karya seni rupa berdasarkan konsep, prosedur, fungsi, tokoh, dan nilai estetis dalam bentuk lisan atau tulisan | * Konsep, prosedur, fungsi, tokoh dan nilai estetis dalam karya seni rupa * Menganalisis karya seni rupa menurut jenis, fungsi, tema, nilai estetis, dan tokoh berdasarkan hasil pengamatan dalam bentuk lisan atau tulisan | * Mengamati dan menganalisis konsep, fungsi dan nilai estetis dalam karya seni rupa * Mengamati dan menganalisis jenis, fungsi dan tema dalam karya seni rupa * Mengamati dan mengenali tokoh-tokoh seniman dan karyanya * Menganalisis karya seni rupa hasil karya seniman Nusantara, baik secara lisan maupun tertulis * Mempresentasikan hasil analisis karya seniman dalam entuk tulis dan lisan. |

SENI MUSIK

Alokasi waktu: 2 jam pelajaran/minggu

| Kompetensi Dasar | Materi  Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran |
| --- | --- | --- |
| 3.1 Memahami konsep musik Barat   * 1. Memainkan alat musik Barat | * Konsep musik modal * Konsep musik tonal * Konsep musik atonal | * Membedakan karakteristik musik modal dan tonal secara auditif * Membedakan karakteristik musik tonal dan atonal secara auditif * Mendeskripsikan perkembangan konsep musik Barat * Mencoba memainkan karya musik tonal/modal/atonal sederhana menggunakan alat musik |
| 3.2 Menganalisis musik Barat  4.2. Mempresentasikan hasil analisis musik Barat | * Musik modal * Musik tonal * Musik atonal | * Menyimak rekaman audio contoh musik modal * Mengidentifikasi karakter nada dan irama dalam musik modal * Menyimak rekaman audio contoh musik tonal * Mengidentifikasi karakter nada dan irama dalam musik tonal * Menyimak rekaman audio contoh musik atonal * Mengidentifikasi karakter nada dan irama dalam musik atonal * Mempresentasikan perbedaan nada dan irama dari ragam musik Barat |
| 3.3 Menganalisis hasil pertunjukan musik Barat  4.3. Membuat tulisan tentang musik Barat | * Pertunjukan orkestra * Pertunjukan instrumen solo, (piano/harpa/ gitar dll) * Pertunjukan brass band | * Mengidentifikasi alat musik, dan unsur-unsur musik pada pertunjukan orkestra secara langsung atau melalui media audiovisual * Mendeskripsikan hasil analisis pertunjukan orkestra * Mengidentifikasi alat musik, dan unsur-unsur musik pada pertunjukan instrumen solo secara langsung atau melalui media audiovisual * Mendeskripsikan hasil analisis pertunjukan instrumen solo * Mengidentifikasi alat musik, dan unsur-unsur musik pada pertunjukan brass band secara langsung atau melalui media audiovisual * Mendeskripsikan hasil analisis pertunjukan brass band |
| 3.4 Memahami perkembangan musik Barat  4.4. Menampilkan beberapa lagu dan pertunjukan  musik Barat | * Perkembangan musik dan masyarakat Eropa. * Perkembangan musik dan masyarakat Amerika * Musik Populer di Eropa dan Amerika | * Membandingkan karakteristik musik dari beberapa periode musik Eropa * Mendeskripsikan hubungan masyarakat dan karakteristik bunyi musik dari beberapa periode musik di Eropa * Membandingkan karakteristik musik dari beberapa karya musik Amerika * Mendeskripsikan hubungan perkembangan masyarakat dan karakteristik musik dari Amerika * Membandingkan karakteristik musik populer di Amerika dan Eropa * Menyanyikan lagu/bermain musik dari Eropa * Menyanyikan lagu/bemain musik dari Amerika |

SENI TARI

Alokasi waktu: 2 jam pelajaran/minggu

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran |
| --- | --- | --- |
| * 1. Menerapkan konsep, teknik dan prosedur dalam berkarya tari kreasi   2. Berkarya seni tari kreasi melalui pengembangan gerak berdasarkan konsep, teknik dan prosedur sesuai dengan hitungan | * Konsep, teknik, dan prosedur pada tari kreasi * Berkarya tari kreasi | * Melakukan observasi ke beberapa nara sumber yang telah ditentukan oleh guru untuk menggali informasi mengenai ragam gerak tari kreasi dengan sumber gerak kepala, badan, tangan dan kaki * Mendiskusikan kepada masing-masing nara sumber tentang ragam gerak tari kreasi dengan unsur gerak tari kreasi * Mengembangkan dan Mendemonstrasikan perolehan ragam gerak tari kreasi dari setiap nara sumber yang dipilih mulai dari gerak kepala, badan, tangan dan kaki * Menampilkan rangkaian gerak tari kreasi berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur sesuai iringan hasil eksplorasi * Menampilkan rangkaian gerak tari kreasi berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur sesuai iringan hasil eksplorasi |
| * 1. Menerapkan gerak tari kreasi berdasarkan fungsi, teknik, bentuk, jenis dan nilai estetis sesuai iringan   2. Berkarya seni tari kreasi melalui pengembangan gerak berdasarkan simbol, jenis dan nilai estetis sesuai dengan iringan | * Teknik, bentuk, jenis, dan nilai estetis pada tari kreasi * Berkarya seni tari kreasi sesuai dengan iringan | * Melakukan observasi ke beberapa sanggar-sanggar yang telah ditentukan oleh guru untuk menganalisis tari kreasi serta menggali fungsi, simbol, jenis dan konsep tari. * Mendiskusikan dan mendemontrasikan gerak dasar tari kreasi berdasarkan fungsi, simbol, jenis, dan nilai estetis sesuai iringan * Mempresentasikan penampilan masing-masing kelompok berdasarkan hasil eksplorasi tari kreasi berdasarkan: fungsi, simbol, jenis, dan nilai estetis sesuai iringan |
| * 1. Mengevaluasi gerak tari kreasi berdasarkan tata teknik pentas   4.3 Menyajikan hasil pengembangan gerak tari kreasi berdasarkan tata teknik pentas | * Tata teknik pentas pada gerak tari kreasi * Pengembangan gerak tari kreasi | * Melakukan observasi ke gedung pertunjukan tari yang ditentukan oleh guru untuk menganalisis tata pentas dalam tari * Mendiskusikan pertunjukan tari berdasarkan tata pentas * Mempresentasikan penampilan masing-masing kelompok berdasarkan hasil eksplorasi dan improvisasi tari dengan memperhatikan tata pentas yang digunakan |
| 3.4 Mengevaluasi bentuk, jenis, nilai, estetis, fungsi dan tata pentas dalam karya tari  4.4 Membuat tulisan mengenai bentuk, jenis, nilai estetis, fungsi dan tata pentas | * Evaluasi bentuk, jenis, nilai, estetis, fungsi dan tata pentas tari * Penulisan tentang tata teknik pentas | * Melakukan observasi tentang simbol, jenis, nilai estetis, fungsi dan tata pentas dalam karya tari * Mendiskusikan dan membandingkan beberapa pertujukan tari berdasarkan simbol, jenis, nilai estetis, fungsi dan tata pentas dalam karya tari * Mempresentasikan penampilan masing-masing kelompok berdasarkan estetis, fungsi dan tata pentas dalam karya tari |

SENI TEATER

Alokasi waktu: 2 jam pelajaran/minggu

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran |
| --- | --- | --- |
| 3.1 Memahami konsep, teknik dan prosedur seni peran sesuai kaidah seni teater modern  4.1 Meragakan adegan sesuai konsep, teknik dan prosedur dasar seni peran sesuai kaidah seni teater modern | * Konsep, tek-nik dan pro-sedur seni peran sesuai kaidah seni teater mo-dern * Peragaan adegan se-suai konsep, teknik dan prosedur seni peran teater modern | * Mengidentifikasi konsep teknik dan prosedur pemeranan seni teater sesuai kaidah seni teater modern . * Melakukan latihan teknik dan prosedur pemeranan seni teater sesuai kaidah seni teater modern . * Menerapkan teknik pemeranan seni teater sesuai kaidah seni teater modern * Mendeskripsikan Karakter tokoh pemeranan seni teater sesuai kaidah seni teater modern. |
| 3.2Menginterpretasi naskah lakon berdasarkan jenis, bentuk, dan makna sesuai kaidah seni teater modern  4.2 Membuat interpretasi naskah lakon berdasarkan jenis, bentuk, dan makna sesuai kaidah seni teater modern | * Teknik interpretasi naskah lakon berdasarkan jenis, bentuk, dan makna sesuai kaidah seni teater modern * Menginterpretasi naskah lakon berda-sarkan jenis, bentuk, dan makna sesuai kaidah seni teater modern | * Mengamati dan mengidentifikasi naskah lakon seni teater berdasarkan jenis, bentuk, dan makna sesuai kaidah seni teater modern . * Melakukan eksplorasi teknik dan prosedur penyusunan naskah sesuai kaidah seni teater modern * Menginterpretasi lakon seni teater modern dalam bentuk naskah. * Mendeskripsikan naskah lakon yang sudah diinterpretasi secara kelompok. |
| 3.3 Memahami perancangan pementasan seni teater sesuai konsep, teknik dan prosedur sesuai kaidah seni teater modern  4.3 Merancang pementasan seni teater sesuai konsep, teknik dan prosedur bersumber seni teater modern | * Konsep, teknik dan prosedur perancangan pementasan seni seni teater modern * Pembuatan rancangan pementasan seni teater sesuai konsep, teknik dan prosedur seni teater modern | * Mengidentifikasi pengelolaan produksi seni teater berdasarkan kaidah seni teater modern . * Mengamati tayangan video pementasan seni teater modern * Melakukan analisis pengelolaan produksi seni teater berdasarkan kaidah fungsi-fungsi menajemen teater modern . * Melakukan pengelolaan produksi seni teater berdasarkan kaidah seni teater modern . * Mempresentasikan rancangan produksi seni teater berdasarkan kaidah seni teater modern secara kelompok. |
| 3.4 Menganalisis pementasan seni teater sesuai konsep, teknik dan prosedur sesuai kaidah seni teater modern  4.4 Mementaskan seni teater sesuai konsep, teknik dan prosedur sesuai kaidah seni teater modern | * Konsep, teknik dan prosedur pementasan seni teater tradisional * Pementasan seni teater berdasarkan konsep, teknik dan prosedur seni teater modern | * Mengamati konsep, teknik dan prosedur pementasan seni teater berdasarkan kaidah seni teater modern . * Mengkonstruksi teknik dan prosedur pementasan seni teater berdasarkan kaidah seni teater modern . * Melakukan pementasan seni teater berdasarkan kaidah seni teater modern secra kelompok. * Mengkritik pementasan seni teater berdasarkan kaidah seni teater modern. |

1. Kelas XII

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial, dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Pembelajaran untuk Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan sebagai berikut ini.

SENI RUPA

Alokasi waktu: 2 jam pelajaran/minggu

| Kompetensi Dasar | Materi  Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran |
| --- | --- | --- |
| * 1. Mengevaluasi konsep, unsur, prinsip, bahan dan teknik dalam berkarya seni rupa | * Konsep, unsur, prinsip,bahan dan teknik dalam ber-karya seni rupa * Pembuatan karya seni rupa dua dimensi berda-sarkan imajinasi dengan   berbagai media dan teknik | * Mengamati dan mengevaluasi konsep, unsur, prinsip dan bahan dalam karya seni rupa * Menganalisis teknik dan bentuk dalam berkarya seni rupa * Mempresentasikan hasil pengamatan dan evaluasinya terhadap konsep, unsur, prinsip, bahan dan teknik dalam berkarya seni rupa * Membuat karya seni rupa dua dimensi berdasarkan imajinasi dengan berbagai media, teknik, dan tema sesuai gaya pilihan sendiri * Mempresentasikan hasil karya imajinatif dengan berbagai media dan teknik secara tertulis dan lisan. |
| 1. Berkreasi karya seni rupa dua dimensi berdasarkan imajinasi dengan berbagai media dan teknik |
| * 1. Mengevaluasi karya seni rupa berdasarkan jenis, tema, fungsi dan nilai estetisnya   4.2 Berkreasi karya  seni rupa tiga  dimensi berdasarkan  imajinasi dengan  berbagai media dan teknik | * Karya seni rupa berdasarkan jenis, tema, fungsi dan nilai estetisnya * Pembuatan karya seni rupa tiga dimensi berdasarkan imajinasi dengan berbagai madia dan teknik | * Mengamati dan mengevaluasi karya seni berdasarkan jenis, tema, fungsi dan nilai estetisnya * Membuat karya seni rupa tiga   dimensi berdasarkan imajinasinya dengan tema dan gaya pilihan sendiri   * Bereksperimen dengan berbagai   media dan teknik.   * Mempresentasikan hasil analisis karya seni rupa tiga dimensi secra tertulis dan lisan. |
| * 1. Mengevaluasi   hasil penyelenggaraan pameran karya seni rupa | * Evaluasi hasil penyelenggaraan pameran karya seni rupa * Pameran karya seni rupa dua dan tiga dimensi hasil kreasi | * Mengamati dan mengevaluasi hasil penyelenggaraan pameran karya seni rupa * Menyelenggarakan pameran karya seni rupa karya sendiri di luar sekolah * Membuat penulisan laporan hasil evaluasi pameran karya seni rupa   ● Mempresentasikan laporan penyelenggaraan pameran di luar sekolah secara tulis dan lisan |
| 4.3 Menyelenggara-kan pameran karya seni rupa dua dan tiga dimensi hasil kreasi sendiri |
| * 1. Mengevaluasi   karya seni rupa  berdasarkan tema,  jenis, fungsi,  tokoh, dan nilai  estetisnya  4.4 Membuat evaluasi dalam bentuk kritik karya seni rupa berdasarkan tema, jenis, fungsi tokoh, dan nilai estetisnya dalam bentuk lisan atau tulisan | * Evaluasi Karya seni rupa berdasarkan tema, jenis, fungsi tokoh, dan nilai estetisnya. * Pembuatan tulisan hasil evaluasi dalam bentuk tulisan kritik karya seni rupa mengenai jenis, fungsi, tema, nilai estetis dan tokohnya. | * Mengamati dan mengevaluasi karya seni rupa berdasarkan tema, jenis, fungsi, tokoh dan nilai estetisnya. * Membuat evaluasi dalam bentuk kritik karya seni rupa mengenai jenis, fungsi, tema, nilai estetis dan tokohnya * Mempresentasikan hasil kritik karya seni rupa secara tertulis dan lisan. |

SENI MUSIK

Alokasi waktu: 2 jam pelajaran/minggu

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran |
| --- | --- | --- |
| 3.1 Memahami konsep dan teknik berkreasi musik kontemporer.  4.1. Mempresentasi-kan konsep dan teknik berkreasi musik kontemporer. | * Konsep Musik kontemporer. * Musik kontemporer dari Indonesia. * Musik kontemporer dari Luar negeri. | * Mengamati sajian musik kontemporer. * Mengidentifikasi konsep, teknik dan prosedur memainkan musik kontemporer. * Mengeksplorasi bunyi sesuai dengan prosedur yang telah dipelajari. * Membandingkan permainan musik kontemporer dengan kebebasan berekspresi. |
| * 1. Menganalisis karya musik kontemporer.   4.2. Mempresentasi-kan hasil analisis musik kontemporer. | * Aspek pembaharuan pada contoh musik kontemporer Indonesia * Aspek pembaharuan pada contoh musik kontemporer luar negeri | * Mendengarkan karya musik kontemporer. * Mengidentifikasi konsep/gagasan dan teknik yang digunakan dalam musik kontemporer. * Melatih dan mencoba membuat aransemen musik kontemporer. * Membandingkan elemen-elemen musik kontemporer yang satu dengan yang lain. * Mempresentasikan hasil analisis karya musik kontemporer. |
| 3.3 Mengevaluasi pertunjukan musik kontemporer.  4.3. Menerapkan konsep dan teknik berkreasi musik kontemporer. | * Pertunjukan musik kontemporer. * Pertunjukan musik kontemporer Indonesia. * Pertunjukan Musik kontemporer luar negeri. | * Mengamati keunikan pertunjukan. musik kontemporer. * Mengidentifikasi konsep pertunjukan musik kontemporer * Mengeksplorasi pertunjukan musik kontemporer sesuai dengan prosedur yang telah dipelajari. * Membandingkan kesamaan dalam pertunjukan musik kontemporer dengan kerjasama kelompok musik yang lain. * Menampilkan pertunjukan musik kontemporer sesuai dengan tema. |
| 3.4 Merancang konsep dan teknik berkreasi musik kontemporer secara mandiri.  4.4. Menampilkan karya musik kontemporer kreasi sendiri. | * Penciptaan Musik kontemporer. * Berkreasi dengan memadukan alat musik tradisional dengan modern. * Berkreasi dengan memadukan alat musik perkusi tak lazim dengan alat musik modern. | * Menyusun langkah-langkah proses penciptaan musik kontemporer. * Mengidentifikasi teknik dan prosedur penciptaan musik kontemporer. * Mengujicobakan penciptaan musik kontemporer sesuai dengan prosedur yang dipelajari. * Membandingkan penciptaan musik kontemporer dengan kebebasan berekspresi secara individual. * Menampilkan penciptaan musik kontemporer. |

SENI TARI

Alokasi waktu: 2 jam pelajaran/minggu

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran |
| --- | --- | --- |
| 3.1 Merancang manajemen pergelaran tari  4.1 Menerapkan manajemen dalam pergelaran | * Merancang pergelaran tari * Manajemen seni pertunjukan | * Mengamati tayangan konsep dan prosedur pergelaran tari melalui media * Mendiskusikan dan membandingkan konsep dan prosedur dalam pergelaran tari * Membuat deskripsi tari berdasarkan konsep, teknik dan prosedur |
| 3.2 Merancang karya tari  4.2 Membuat karya tari berdasarkan bentuk, jenis, fungsi, nilai estetis dan tata teknik pentas | * Rancangan karya tari * Karya tari | * Mengamati tayangan pergelaran tari melalui media * Mendiskusikan dan membandingkan pergelaran tari berdasarkan simbol, jenis, dan fungsi * Membuat kritik tari berdasarkan pergelaran tari berdasarkan simbol, jenis, dan fungsi |
| 3.3 Mengevaluasi rancangan tari  4.3 Mempergelarkan karya tari | * Evaluasi Pergelaran Karya Tari * Pergelaran karya tari | * Mengamati tayangan hasil karya tari berdasarkan konsep, teknik dan prosedur * Melakukan evaluasi dengan membandingkan bentuk hasil karya tari berdasarkan konsep, teknik, prosedur, terhadap pergelaran tari yang telah dilakukan * Membuat deskripsi hasil karya tari berdasarkan konsep, teknik dan prosedur |
| 3.4 Mengevaluasi pergelaran tari  4.4 Membuat tulisan hasil evaluasi dari karya tari | * Evaluasi rancangan pergelaran * Teknik menulis tentang pergelaran tari | * Mengamati tayangan hasil karya tari berdasarkan simbol, jenis, fungsi, nilai estetis, dan tata pentas * Melakukan evaluasi dengan membuat tulisan terhadap pergelaran tari yang sudah dilakukan * Membandingkan bentuk hasil karya tari berdasarkan simbol, jenis, fungsi, nilai estetis, dan tata pentas |

SENI TEATER

Alokasi waktu : 2 jam pelajaran/minggu

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran |
| --- | --- | --- |
| 3.1 Memahami konsep, teknik dan prosedur seni peran teater kontemporer  4.1 Meragakan adegan sesuai konsep, teknik dan prosedur teater kontemporer | * Konsep, teknik dan prosedur seni peran seni teater kontemporer * Peragaan adegan sesuai konsep, teknik dan prosedur seni peran seni teater kontemporer | * Mengamati dan mengidentifikasi konsep, teknik dan prosedur pemeranan seni teater Kontemporer * Melakukan latihan pemeranan seni teater kontemporer * Mendeskripsikan konsep pemeranan seni teater kontemporer |
| 3.2 Memahami teknik menyusun naskah teater kontemporer  4.2 Menyusun naskah lakon sesuai kaidah teater kontemporer | * Teknik menyusun naskah lakon teater kontemporer * Penyusunan naskah lakon sesuai kaidah seni teater kontemporer | * Mengamati dan mengidentifikasi naskah lakon seni teater berdasarkan jenis, bentuk, dan makna kontemporer * Melakukan eksplorasi konsep, teknik dan prosedur penulisan naskah seni teater Kontemporer. * Membuat naskah lakon seni teater Kontemporer * Mendeskripsikan naskah lakon yang dibuat. |
| 3.3 Memahami perancangan pementasan teater kontemporer  4.3 Merancang pementasan teater kontemporer sesuai konsep, teknik dan prosedur | * Konsep, teknik dan prosedur perancangan pementasan seni seni teater kontemporer * Pembuatan rancangan pementasan seni teater sesuai konsep, teknik dan prosedur seni teater kontemporer | * Mengidentifikasi konsep, teknik dan prosedur merancang seni teater kontemporer * Mengamati tayangan video pementasan seni teater kontemporer * Membuat rancangan produksi seni teater kontemporer. * Mempresentasikan rancangan seni dan produksi seni teater kontemporer |
| 3.4 Menganalisis pementasan teater kontemporer sesuai konsep, teknik dan prosedur  4.4 Mementaskan teater kontemporer sesuai konsep, teknik dan prosedur | * Konsep, teknik dan prosedur pementasan seni teater kontemporer * Pementasan seni teater berdasarkan konsep, teknik dan prosedur seni teater kontemporer | * Mengamati konsep, teknik dan prosedur pementasan seni teater Kontemporer * Mengkonstruksi teknik dan prosedur pementasan seni teater Kontemporer * Melakukan pementasan seni teater Kontemporer * Mengkritik pementasan seni teater Kontemporer |